



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Januari 2013

Halaman: 12



Jajaran Redaksi *Harian Jogja* dipimpin Redaktur Pelaksana *Harian Jogja*, Amiruddin Zuhri (kedua kanan) beraudiensi dengan Walikota Jogja, Haryadi Suyuti di ruang kerjanya di Balaikota di Jalan Kenari, Rabu (2/1). Kunjungan silaturahmi ini merupakan upaya menjalin komunikasi dan kerja sama antara Pemerintah Kota dengan *Harian Jogja*.

Pemkot dan *Harian Jogja* Perkuat Komitmen

JOGJA—Memiliki semangat yang sama untuk Jogja yang lebih baik, *Harian Jogja* dan Pemerintah Kota Jogja memperkuat komitmen untuk menghadirkan informasi yang konstruktif untuk memajukan Jogja.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, *Harian Jogja* merupakan media yang membawa *brand* dan informasi terkait Jogja. Menurut dia, sebagai salah satu anak perusahaan *Bisnis Indonesia*, kedekatan dengan *Harian Jogja* sudah bukan hal yang baru. "Kedekatan saya dengan *Bisnis Indonesia* ataupun *Harian Jogja* sudah lama," aku Haryadi saat menerima Manajemen *Harian Jogja* di Balaikota Jogja, Rabu (2/1).

Menurut dia, saat ini Pemkot sedang terus mengembangkan *trust* atau kepercayaan masyarakat untuk menjalankan amanah sebagai pemangku kebijakan. Bila *trust* dari masyarakat hilang maka hal itu sangat berbahaya. Untuk itu, pemberitaan di media massa juga harus menjaga *trust* tersebut.

"Saya tidak mempermasalahkan soal kritik-kritik yang dilontarkan. Hanya, soal *trust* itu perlu diperhatikan. Ibarat jual beli saham, kalau sudah turun maka sulit untuk membalikkan," jelasnya.

Untuk itu, sambungnya, ke depan agar *trust* masyarakat terhadap Pemkot terus terjaga maka untuk sarana informasi dari Pemkot akan diberlakukan dan dikelola dalam satu pintu. "Kalau ada permasalahan di Jogja, mari duduk bareng. Semua demi menjaga *trust* (kepercayaan) tersebut. Bagaimanapun, membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan benar tidak bisa juga dilepas dari informasi yang benar kepada publik," ujarnya.

Problem Perkotaan

Pada kesempatan itu, Haryadi mengatakan, problem kemacetan di Kota Jogja akhir-akhir ini, merupakan persoalan yang hampir terjadi di seluruh kota. Meski begitu, pemerintah tidak bisa membangun jalan akibat sempitnya lahan yang ada.

"Yang bisa dilakukan ke depan adalah dengan menerapkan manajemen lalu lintas yang baik. Misalnya, memperbanyak *Area Traffic Control System* (ATCS) untuk mengontrol kemacetan di Jogja," tukasnya.

Dijelaskan Redaktur Pelaksana *Harian Jogja* Amiruddin Zuhri, komitmen yang disampaikan Haryadi tersebut senyampang dengan semangat yang diusung *Harian Jogja*. Menurut dia, baik Pemkot maupun *Harian Jogja* sama-sama ingin memajukan Jogja agar lebih istimewa. "Kalaupun ada sedikit 'nakal' dalam pemberitaan, hal itu semata-mata bentuk kecintaan *Harian Jogja* kepada Jogja," ucapnya.

Dalam pertemuan tersebut, baik *Harian Jogja* maupun Pemkot Jogja akan memperkuat kerjasama di bidang informasi publik. Salah satunya, Walikota akan mengisi kegiatan untuk menyapa publik Jogja melalui *StarJogja*. "Ya, itu bisa diwujudkan," pungkas Haryadi. (Abdul Hamid Razak)

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005